

ABSTRAK

**Adityani Nurul Ramadhani
(1179210002)**

: Penerapan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 di Masjid Nurul Iman Bandung

Laporan keuangan mengenai Akuntansi ZIS harus berdasarkan PSAK Nomor 109 yang merupakan standar akuntansi untuk digunakan dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan ZIS. Tetapi pada kenyataannya laporan keuangan Masjid Nurul Iman Bandung itu memiliki perbedaan diantaranya dalam hal pengukuran dana nonhalal, penyajian laporan keuangan, serta pengungkapan. Sehingga dapat dikatakan laporan keuangannya, beberapa ada yang belum sesuai dengan ketentuan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Perkembangan dana zakat, infak, dan sedekah di Masjid Nurul Iman, 2) Mekanisme pencatatan dana zakat, infak, dan sedekah di Masjid Nurul Iman, dan 3) Penerapan akuntansi zakat infak dan sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 pada laporan keuangan Masjid Nurul Iman Bandung.

Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan teknik data yang diolah adalah penelitian kualitatif. Jenis data terdiri: 1) Berdasarkan sumbernya adalah kualitatif, 2) Berdasarkan cara memperolehnya terdiri data primer dari hasil wawancara responden, data sekunder berupa dokumen pendukung berupa laporan keuangan, nota maupun kwitansi, 3) Berdasarkan penyajian waktunya yaitu *time series*. Sumber data berupa responden, Objek penelitiannya adalah akuntansi ZIS, serta laporan keuangan masjid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teori yang digunakan adalah standar akuntansi di Indonesia yaitu PSAK Nomor 109 yang mengatur mengenai akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dimana PSAK Nomor 109 ini dikeluarkan atau diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010 yang prinsipnya transparansi atau keterbukaan serta akuntabilitas.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses penyajian laporan keuangan yang dilakukan Masjid Nurul Iman Bandung dalam pelaksanaannya belum menerapkan siklus akuntansi, laporan keuangan yang disusun masih sederhana seperti pemasukan atau penerimaan zakat, serta pengeluaran, penyaluran atau pendistribusian untuk para *mustahiq*. Kemudian pada laporan keuangan amil tidak menyajikan sesuai dengan PSAK Nomor 109 mengenai komponen laporan keuangan dimana belum menyajikannya laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Akuntansi ZIS, PSAK Nomor 109, Laporan Keuangan.